

ABSTRAK

DIPLOMASI INDONESIA DALAM MENJADIKAN INDONESIA SEBAGAI NEGARA TUJUAN UTAMA PARIWISATA HALAL KELAS DUNIA (2019-2022)

Oleh

CITRA AYU ROSMALA

Perkembangan populasi muslim dunia dan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan muslim menciptakan layanan pariwisata baru yakni pariwisata halal. Indonesia dengan populasi muslim terbanyak di dunia dan telah mendapatkan beberapa penghargaan dalam pariwisata halal memiliki potensi dalam pengembangan pariwisata halal. Namun 2019-2022 Indonesia masih belum menjadi negara tujuan utama pariwisata halal bagi wisatawan muslim dunia. Penelitian ini menggambarkan upaya diplomasi Indonesia dalam menjadikan negara tujuan utama pariwisata halal kelas dunia (2019-2022).

Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi pariwisata dan pariwisata halal untuk membantu menjelaskan diplomasi yang dilakukan Indonesia dalam menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan utama pariwisata halal kelas dunia (2019-2022). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dari hasil studi pustaka dan dokumentasi terkait Diplomasi Indonesia dalam menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan pariwisata halal kelas dunia (2019-2022). Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis Miles, Huberman, dan Saldana dengan melakukan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diplomasi Indonesia dalam menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan pariwisata halal kelas dunia (2019-2022) meliputi festival dan pameran, digitalisasi wisata, kebijakan terkait visa, mengundang *travel agent*, *influencer* dan jurnalis serta melasankan kongres. Sedangkan pengembangan produk pariwisata dilakukan dengan pengembangan produk pariwisata halal baik dari segi akses, fasilitas umum, atau sarana prasarana serta pemberdayaan masyarakat. Diplomasi tersebut melahirkan kerjasama antar Indonesia dan 6 negara meliputi Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Kamboja, Thailand, Malaysia dan Belarusia dalam pariwisata halal.

Kata kunci: Diplomasi Pariwisata, Pariwisata Halal, Halal Dunia, Kerjasama Pariwisata.

ABSTRACT

INDONESIA DIPLOMACY IN MAKING INDONESIA AS WORLD-CLASS HALAL TOURISM DESTINATION COUNTRIES (2019-2022)

By

CITRA AYU ROSMALA

The development of the world's Muslim population and the increasing number of Muslim tourist arrivals have given rise to a new tourism service known as halal tourism. Indonesia, with the world's largest Muslim population and several awards in halal tourism, holds great potential in this field. The aim of this study is to describe Indonesia's diplomatic efforts in establishing itself as a world-class halal tourism destination between 2019 and 2022. The study employs the concepts of tourism diplomacy and halal tourism to explain the diplomatic initiatives undertaken by Indonesia during this period. This research adopts a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques such as literature review and documentation. The data analysis technique employed is Miles, Huberman, and Saldana, which involves condensing data, presenting data, and drawing conclusions. The study's findings show that Indonesia's diplomacy in making itself a world-class halal tourism destination between 2019 and 2022 includes festivals and exhibitions, travel digitalization, visa-related policies, inviting travel agents, influencer and journalists, and organizing congress. Meanwhile, the development of tourism products is carried out by developing halal tourism products both in access and community empowerment. Additionally, diplomacy specifically related to halal tourism has not been widely pursued, with only 3 in 6 countries engaged in tourism.

Keywords: Tourism Diplomacy, Halal Tourism, World Halal, Tourism Cooperation.